

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Penelitian ini ditujukan agar mengetahui bagaimana *audit tenure*, ukuran KAP, dan *opinion shopping* terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Terdapat 43 perusahaan yang akan dijadikan sampel pada perusahaan *real estate* dan *property* yang terdapat di BEI periode 2016-2019 yang telah diuji. Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi logistik menyatakan:

1. *Audit tenure* berpengaruh *significant* terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Perolehan *coefficient value* regresi 2,646 dan *significance* 0.009. Berarti semakin besar *audit tenure* yang diungkapkan dan semakin besar pula penerimaan opini audit *going concern* yang dihasilkan. Selain itu ketika adanya asimetri informasi dimana auditor yang sudah berhubungan lama dengan pihak manajemen diragukan independensianya dalam mengevaluasi laporan keuangan yang telah disajikan oleh *management*.
2. Ukuran KAP berpengaruh *significant* terhadap penerimaan opini audit *going concern* dengan perolehan nilai *coefficient* regresi 3,028 dan signifikansi 0.002. Artinya semakin besar ukuran KAP yang diungkapkan dan semakin besar pula penerimaan opini audit *going concern* yang dihasilkan. Selain itu ketika adanya asimetri informasi para auditor dari KAP *big four* yang mengevaluasi *financial statement* yang disajikan oleh pihak *management* akan lebih dapat dipercaya kualitas auditnya oleh para prinsipal atau pemegang saham.
3. *Opinion shopping* berpengaruh *significant* terhadap penerimaan opini audit *going concern*, dibuktikan dengan perolehan *coefficient* regresi 27,175 dan *significance* 0.009. Berarti *opinion shopping* tinggi, maka indikasi penerimaan opini audit *going concern* semakin besar yang dihasilkan. Selain itu ketika terjadinya asimetri informasi dan ketika untuk menghindari opini audit *going concern* manajemen melakukan pergantian auditor maka akan menurunkan kemungkinan untuk mendapatkan opini audit yang tidak

diinginkan. Hal ini dapat membantu pemegang saham untuk bahan mempertimbangkan investasi di perusahaan itu.

## 5.2. Keterbatasan

Keterbatasan dalam menulis penelitian ini. Keterbatasan tersebut meliputi:

1. Periode yang dipakai pada penelitian ini yaitu hanya 4 tahun 2016-2019 seharusnya 5 tahun agar mendapatkan data yang lebih akurat.

## 5.3. Saran

Didasarkan keterbatasan dan kesimpulan dari penelitian ini, maka dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi praktisi

Bagi praktisi dalam hal ini investor hendaknya mempertimbangkan keputusan berinvestasi ada baiknya tidak hanya memperhatikan *financial statement*, tetapi menganalisis opini audit yang diterima oleh perusahaan. Mengecek latar belakang penerimaan opini, *reputation* dan independensi auditor yang memberikan opini bisa membantu dalam menetapkan keputusan berinvestasi. Pengetahuan pada keuangan perusahaan, investor lebih baiknya mempunyai pengetahuan tentang audit.

2. Bagi penelitian lanjutan

Untuk peneliti setelahnya direkomendasikan agar memperbanyak jumlah *sample* penelitian dan juga memakai berbagai jenis perusahaan yang termasuk satu golongan perusahaan dan memakai periode penelitian yang lebih lama agar hasilnya *significant*.

## DAFTAR PUSTAKA

- American Institute of Certified Public Accountants. (1988). The Auditor's Consideration of an Entity's Ability to Continue as a Going Concern. Statement on Auditing Standards (SAS) No. 59. New York: AICPA.
- Cresswell, A.T, Francis J.R, dan Taylor S.L. 1995. Auditor Brand Name Reputations and Industry Specialization. *Journal of Accounting and Economics*. Vol. 20.
- DeAngelo, L.E, (1981). Auditor Size and Auditor Quality. *Journal of Accounting & Economics*.
- Devita dan Lintang. (2019). Pengaruh Opini audit tahun sebelumnya, karakteristik komite audit dan audit tenure terhadap opini audit going concern. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*.
- Fauzan dan Rizal. (2017). Pengaruh audit tenure, audit delay, opini audit tahun sebelumnya dan opinion shopping terhadap penerimaan opini audit going concern pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2013-2015. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi Unsyiah*.
- Foroghi, Daruosh. 2012. Audit Firm Size and Going Concern Reporting Accuracy, *Interdisciplinary Journal of Contemporary Research In Business*. Vol. 3 No. 9.
- Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, Imam. (2015). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Jensen, M., C., dan W. Meckling, (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency cost and ownership structure, *Journal of Finance Economic* 3:305-360, di-download dari <http://www.nhh.no/for/courses/spring/eco420/jensenmeckling-76.pdf>.

Kadek, Gede, dan Ni Kadek. (2017). Pengaruh Ukuran KAP dan Opini audit tahun sebelumnya terhadap opini audit *going concern* dengan kondisi keuangan sebagai variabel *moderating* ( studi kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi UNDIKSHA*.

Krissindiastuti, Monica dan Ni Ketut. (2016). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Opini Audit *Going Concern*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali: ISSN: 2303-1018 E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol. 14.1 Januari 2016: 451-481 451.

Nariman. (2015). Pengaruh ukuran kantor akuntan publik terhadap opini *going concern* dan *earning response coefficients* (ERC) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2011-2013. *Jurnal Akuntansi e-JA*.

Okezone Finance. (2016). BEI Cermati Dampak Usaha Agung Podomoro. Diambil <https://economy.okezone.com/read/2016/04/12/278/1360515/bei-cermati-dampak-usaha-agung-podomoro>, 12 April 2016, Pukul 12:03 WIB.

Republika. (2020). Meski Pandemi, Bisnis Properti Masih Menjanjikan. Diambil <https://www.republika.co.id/berita/qe6gd3380/meski-pandemi-bisnis-properti-masih-menjanjikan>, 28 Juli 2020, Pukul 18:39 WIB.

Sadeli, H. Lili M. (2002). Dasar-dasar Akuntansi. Cetakan kelima. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Standar Profesional Akuntan Publik 2011 No. 1 tentang Standar Audit.

Venuti, E.K. (2007). The Going Concern Assumption Revisited Assesing a Company's Future Viability. *The CPA Journal*, 74(5), 40-43.

Yuliani dan Windratno. (2020). Pengaruh kondisi keuangan, opinion shopping, dan leverage terhadap penerimaan opini audit going concern. *Repisitory STIE Jakarta*.